

ANALISIS KELAYAKAN USAHA PEMBESARAN IKAN TOMAN (*Channa micropeltes*) SISTEM KERAMBA DI DESA ULAK DEPATI KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

**Oleh
MAIKEL JEKSEN**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

ANALISIS KELAYAKAN USAHA PEMBESARAN IKAN TOMAN (*Channa micropeltes*) SISTEM KERAMBA DI DESA ULAK DEPATI KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Motto :

“Cita-cita menghendaki perjuangan, perjuangan menghendaki pengorbanan, pengorbanan menghendaki ketabahan hati, oleh karena itu jadikannlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah Subhanahu wa ta’ala beserta orang-orang yang sabar” (Q.S Al-*Baqarah* :153)

Dengan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta’ala,
skripsi ini kupersembahkan untuk;

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta : Bapak Rusli dan Ibu Neli yang senantiasa memberikan nasihat, kasih sayang, dan doa yang tak henti untuk keberhasilan saya.
- ❖ Adikku : Aldi Trendi yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doanya.
- ❖ Yang terhormat kedua pembimbingku di FP-UMP.
- ❖ Sahabat dan karibku : suhari, centri, linik, preli, bambang, dan lainnya yang tidak disebutkan satu per satu.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2016
- ❖ Almamaterku

RINGKASAN

MAIKEL JEKSEN “Analisis Kelayakan Usaha Pembesaran Ikan Toman Sistem Keramba Di Desa Ulak Depati Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.”. Dibimbing oleh **(SUTARMO ISKANDAR dan INNIKE ABDILLAH FAHMI)**

Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari bagaimana sistem usaha pembesaran ikan toman dan menghitung berapa besar pendapatan yang diperoleh petani ikan toman sistem keramba. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan September–Desember 2020.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *sensus*. Penentuan lokasi dipilih secara sengaja (*purposive*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara yaitu pengamatan/wawancara langsung dengan responden menggunakan alat bantu daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan dibantu oleh data dari lembaga-lembaga yang ada hubungan dengan penelitian ini. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menjawab permasalahan pertama, dan untuk menjawab pertanyaan kedua menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem usaha pembesaran ikan toman yang dilakukan yaitu di mulai dari pembuatan keramba, penyebaran bibit berkualitas, pemberian pakan rutin dengan cara mencari pakan, pengecekan perkembangan ukuran ikan, sampai ikan siap di panen dan dipasarkan. Berdasarkan penelitian dalam satu periode proses pembesaran dan panen, rata-rata penerimaan adalah sebesar Rp 19.500.000 per keramba, sedangkan rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan adalah Rp 9.575.360 per keramba sehingga rata-rata menguntungkan untuk diusahakan yang didukung oleh nilai R/C Ratio sebesar 2,02 per keramba.

SUMMARY

MAIKEL JEKSEN "Analysis of Feasibility of enlargement Toman Fish with Cage System in Ulak Depati Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency." Supervised by (SUTARMO ISKANDAR and INNIKE ABDILLAH FAHMI)

The research objective was to study the toman fish rearing business system and calculate how much income the toman fish farmers received from the keramba system. This research was conducted in Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. The implementation of this research starts in September - December 2020.

The research method used was the survey method, while the sampling method used was the census method. The location was chosen purposively. The data collection methods used are observation and interview methods, namely direct observation / interviews with respondents using a questionnaire that has been prepared in advance and assisted by data from institutions that are related to this research. Data processing and data analysis methods used are descriptive analysis method with a qualitative approach to answer the first problem, and to answer the second question using descriptive analysis method with a quantitative approach.

The results showed that the toman fish enlargement business system was carried out, starting from making cages, distributing quality seeds, providing routine feed by looking for feed, checking the development of fish size, until the fish were ready to be harvested and marketed. Based on research in one period of the rearing and harvesting process, the average income is IDR 19,500,000 per cage, while the average production cost incurred is IDR 9,575,360 per cage so that the average profit to be cultivated is supported by the R value. / C Ratio of 2.02 per cage.

ANALISIS KELAYAKAN USAHA PEMBESARAN IKAN TOMAN (*Channa micropeltes*) SISTEM KERAMBA DI DESA ULAK DEPATI KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

**oleh
MAIKEL JEKSEN**

**SKRIPSI
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KELAYAKAN USAHA PEMBESARAN IKAN TOMAN (*Channa micropeltes*) SISTEM KERAMBA DI DESA ULAK DEPATI KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

oleh

MAIKEL JEKSEN

412016014

Telah dipertahankan Pada Ujian 21 April 2021

Pembimbing Utama,

Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.Si

Pembimbing Pendamping,

Ienike Abdullah Fahmi, SP., M.Si

Palembang, 3 Mei 2021

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Pertanian

Program Studi Agribisnis

Dekan,


Ir. Rosmiah, M.Si
NBM/NDN. 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maikel Jeksen
Tempat/Tanggal Lahir : Secondong, 23 Oktober 1997
Nim : 412016014
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh- sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 14 April 2021



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan Penelitian ini dengan judul **“Analisis Kelayakan Usaha Pembesaran Ikan Toman (*Channa micropeltes*) Sistem Keramba di Desa Ulak Depati Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”**, serta shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak **Dr. Ir. Sutarmo Iskandar** dan Ibu **Innike Abdillah Fahmi, SP., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan laporan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua.

Palembang, 14 April 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Maikel Jeksen dilahirkan di Desa Secondong pada tanggal 23 oktober 1997, merupakan anak pertama dari Ayahanda Rusli dan Ibunda Neli.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri 1 Serimenang, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2011 di SMP Negeri 1 Pampangan, Sekolah Menengah Atas Tahun 2016 di SMA Negeri 1 Pampangan Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Agustus sampai Januari 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 53 di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang kelapa kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Pada bulan November 2020 penulis melaksanakan penelitian tentang. Analisis Kelayakan Usaha Pembesaran Ikan Toman Sistem Keramba di Desa Ulak Depati Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan	9
II. KERANGKA TEORITIS.....	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
B. Tinjauan Pustaka	15
1. Usahatani Ikan Sistem Keramba	15
2. Ikan Toman (Channa Micropeltes)	18
3. Konsepsi Usahatani dan Pengelolaan.....	20
4. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi	22
5. Konsepsi Kelayakan Usahatani.....	24
C. Model Pendekatan.....	27
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	28
III. METODE PENELITIAN	29
A. Tempat dan Waktu.....	30
B. Metode Penelitian.....	28
C. Metode Penarikan Contoh	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Umum Daerah Desa Ulak Depati.....	32
1. Letak dan Batas Wilayah	32
2. Keadaan Penduduk.....	32
3. Mata Pencarian Penduduk.....	33
4. Keadaan Penduduk dan Tingkat Pendidikan.....	34

	Halaman
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	35
6. Identitas Petani Contoh	35
7. Usaha Pembesaran Ikan Toman Sistem Keramba	37
8. Kegiatan Usaha Pembesaran Ikan Toman Sistem Keramba	38
9. Kendala Usaha pembesaran Ikan toman sistem Keramba.....	40
B. Hasil dan Pembahasan Biaya Produksi Usaha Pembesaran Ikan Toman Sistem Keramba	40
1. Hasil	40
2. Pembahasan.....	41
C. Hasil dan Pembahasan Kelayakan Usaha Pembesaran IkanToman Sistem Keramba.....	43
1. Hasil	43
2. Pembahasan.....	44
V. KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Perikanan Budidaya Ikan Sistem Keramba/Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan	3
2. Potensi Lahan Usaha Pemeliharaan Budidaya Ikan Air Tawar Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018-2019	5
3. Produksi Ikan Tangkap di Perairan Umum Menurut Jenis Ikan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017-2019	6
4. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	12
5. Data Penduduk Menurut Umur di Desa Ulak Depati Tahun 2019	33
6. Mata Pencarian Penduduk Desa Ulak Depati Tahun 2019	33
7. Keadaan Penduduk Desa Ulak Depati Menurut Tingkat Pendidikan Formal Tahun 2019	34
8. Identitas Petani Contoh dari Usaha pembesaran Ikan toman Sistem Keramba di Desa Ulak Depati Kecamatan Pampangan Tahun 2020.....	36
9. Rata-rata Biaya Produksi usaha pembesaran Ikan toman Sistem Keramba Petani Contoh di Desa Ulak Depati Tahun 2020	41
10. Rata-rata biaya penyusutan alat pada usaha pembesaran Ikan Toman Sistem Keramba Petani Contoh di Desa Ulak Depati Tahun 2020	42
11. Rata-rata Biaya Variabel Usaha Pembesaran Ikan Toman Sistem Keramba Petani Contoh di Desa Ulak Depati Tahun 2020	43
12. Rata-rata Penerimaan, Biaya Produksi, dan RC ratio usaha pembesaran ika toman Sistem Keramba Petani Contoh di Desa Ulak Depati Tahun 2020	44
13. Rata – rata Produksi, Harga dan Penerimaan Usahatani Ikan toman Sistem Keramba Petani Contoh di Desa Ulak Depati Tahun 2020	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Sistem Keramba Yang Digunakan Dalam Pembesaran Ikan Toman	16
2. Model Pendekatan Diagramatik Analisis Kelayakan Usaha Pembesaran Ikan Toman Sistem Keramba di Desa Ulak Depati.....	26
3. Peta lokasi Desa Ulak Depati Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	51
4. Foto bersama petani di pingiran keramba ikan toman	74
5. Foto wawancara dengan petani ikan toman	75
6. Surat izin telah melaksanakan penelitian di Desa Ulak Depati.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Identitas petani contoh responden di Desa Ulak Depati	52
2. Jumlah alat petani contoh usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di desa ulak depati tahun 2020	53
3. Biaya penyusutan alat keramba permusim panen contoh usaha pembesaran kan toman sistem keramba di DesaUlak Depati Tahun 2020	54
4. Biaya penyusutan alat perahu ketek permusim panen contoh usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di DesaUlak Depati Tahun 2020	55
5. Biaya penyusutan alat mesin perahu permusim panen contoh usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di DesaUlak Depati Tahun 2020	56
6. Biaya penyusutan alat jaring tangkul permusim panen contoh usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di DesaUlak Depati Tahun 2020	57
7. Biaya penyusutan alat jala tebar permusim panen contoh usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di DesaUlak Depati Tahun 2020	58
8. Biaya penyusutan alat kamlar permusim panen contoh usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di DesaUlak Depati Tahun 2020	59
9. Biaya penyusutan alat sanggi permusim panen contoh usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di DesaUlak Depati Tahun 2020	60
10. Biaya penyusutan alat serok permusim panen contoh usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di DesaUlak Depati Tahun 2020	61
11. Biaya penyusutan alat ember permusim panen contoh usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di DesaUlak Depati Tahun 2020	62
12. Biaya penyusutan alat jerijen permusim panen contoh usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di DesaUlak Depati Tahun 2020	63
13. Biaya variabel bibit permusim panen contoh usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di DesaUlak Depati Tahun 2020	64

14. Biaya variabel kantong plastik permusim panen contoh usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di DesaUlak Depati Tahun 2020	65
15. Biaya variabel BBM solar permusim panen contoh usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di DesaUlak Depati Tahun 2020	66
16. Biaya variabel upah tenaga kerja permusim panen contoh usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di Desa Ulak Depati Tahun 2020	67
17. Biaya rata-rata penyusutan alat biaya tetap petani contoh usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di Desa Ulak Depati Tahun 2020	68
18. Rata-rata biaya variable petani contoh usaha pembesaran ikan toma sistem keramba di Desa Ulak Depati Tahun 2020	69
19. Jumlah biaya produksi peteni contoh usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di desa ulak depati tahun 2020	70
20. Produksi, harga jual, petani contoh usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di DesaUlak Depati Tahun 2020	71
21. Penerimaan, biaya, produksi, pendapatan dan R/C Ratio petani contoh usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di Desa Ulak Depati Tahun 2020	72

I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembangunan perikanan Indonesia merupakan suatu usaha pengembangan perikanan di semua wilayah yang berpotensi, baik di darat maupun di laut. Perikanan air laut yaitu kegiatan utama adalah penangkapan (*hunting*) di laut untuk memanfaatkan sumberdaya hayati laut. Sedangkan usaha perikanan darat yang juga disebut perikanan air tawar yaitu tempat yang dipergunakan untuk perikanan darat meliputi sungai, danau, bendungan, rawa empang, kolam, sawah, serta tambak di tepi pantai. Usaha perikanan darat pada umumnya diusahakan oleh petani sebagai mata pencaharian (Evy, 2001).

Sektor perikanan memiliki potensi penggerak perekonomian baik secara makro atau nasional maupun mikro. Secara makro sektor perikanan menjadi penyumbang devisa dengan kegiatan ekspor. Secara mikro sektor perikanan memberikan dampak penyediaan tenaga kerja dan peningkatan daya beli masyarakat seiring dengan peningkatan pendapatan para pelaku usaha di bidang perikanan (Nugroho, 2013).

Potensi luas areal budidaya air tawar saat ini tercatat 2.830.540 Ha, termasuk potensi di perairan umum daratan (sungai dan danau), dengan tingkat pemanfaatan 302.130 Ha (10,7%). Secara spesifik, khusus untuk perairan umum daratan (danau dan waduk), luas secara keseluruhan tercatat 518.240 Ha. Bila diasumsikan 10% dari luasan tersebut dapat dimanfaatkan untuk perikanan budidaya, maka akan di dapat luasan potensial budidaya air tawar di waduk dan danau sebesar 51.824 Ha. Luasan budidaya keramba di perairan umum saat ini tercatat 1.563 Ha atau 3%. Kecilnya pemanfaatan potensi budidaya air tawar disebabkan karena belum terkelolanya secara optimal potensi tersebut akibat tumpang tindihnya pemanfaatan potensi lahan budidaya air tawar, serta belumterbukanya secara mudah akses menuju kawasan potensil budidaya air tawar tersebut (Kementerian kelautan dan Perikanan RI 2017).

Perairan umum juga mempunyai potensi besar untuk dikembangkan usaha budidaya ikan dalam keramba. Teknologi budidaya ikan dalam keramba saat ini sudah berkembang pesat di beberapa danau dan waduk di Sumatera Selatan. Pada perkembangannya budidaya ikan dalam keramba memegang penting dalam pembangunan perikanan. Kebutuhan ikan air tawar khususnya ikan konsumsi di Pulau Jawa dan Sumatera sebesar 65% berasal dari perikanan budidaya di dalam keramba (Handayani, 2007).

Provinsi Sumatera Selatan potensi perairan rawa lebak lebung ini cukup besar. Menurut data Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan, luas perairan umum Sumatera Selatan pada tahun 2014 sebesar 2,5 juta ha dan 43%-nya berupa sungai dan rawa lebak lebung. Perairan sungai dan rawa lebak lebung merupakan areal utama penangkapan ikan. Di Sumatera Selatan, perairan sungai dan rawa lebak lebung tersebar di sembilan (9) Kabupaten Kota yaitu Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir, Banyuasin, Musi Banyuasin, Musi Rawas, Muara Enim, Ogan Komering Ulu dan Ogan Komering Ulu Timur. Perairan sungai dan rawa lebak lebung berdasarkan wilayah terbagi menjadi 6 kawasan yaitu budidaya, lindung, penangkapan, perhubungan, wisata dan kawasan bahaya. Kawasan budidaya merupakan suatu lokasi untuk budidaya meliputi lahan basah berupa rawa pasang surut (Sumantriyadi, 2014).

Umumnya perairan sungai, rawa belum dimanfaatkan secara optimal sebagai lokasi usaha ikan sistem keramba. Sudah ada beberapa lahan sungai dan rawa yang dimanfaatkan untuk usaha ikan seperti sungai dan rawa-rawa di Desa Tanjung Dayang Kecamatan Indaralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir, Desa Sukarami Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, Desa Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir, budidaya dengan sistem keramba di Desa Tanjung Kurung Kecamatan Abab Kabupaten Muara Enim di manfaatkan untuk usahatani ikan dengan sistem keramba. Di Desa Pengubuk Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin pemanfaatan sungai dan rawa untuk usaha ikan dengan sistem keramba berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, Produksi Perikanan Budidaya ikan sistem keramba Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Perikanan Budidaya Ikan Sistem Keramba/Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

NO	Kabupaten/Kota	Produksi (ton)		Persentase%
		2017	2018	Perkembangan
1	Ogan Komering Ulu	249	31	-87,55
2	Ogan Komering Ilir	91.920	8.704	-90,53
3	Muara Enim	293	1.604	477,00
4	Lahat	60	-	-100,00
5	Musi Rawas	2.504	26	-99,20
6	Musi Banyuasin	4.303	31.312	627,00
7	Banyuasin	13.040	100	-99,23
8	OKU Selatan	43	-	-100,00
9	OKU Timur	429	70	-83,68
10	Ogan Ilir	2.063	3.059	48,27
11	Empat Lawang	40	-	-100,00
12	PALI	-	41	100,00
13	Musi Rawas Utara	10	123	1,13
14	Palembang	100	1.994	1,89
15	Pagar Alam	40	8	-80,00
Jumlah		115.094	47.073	583,48

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan Tahun, 2020

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa produksi budidaya ikan sistem keramba di Sumatera Selatan menurun pada tahun 2017 sebesar 115.094 ton menjadi 47.073 ton pada 2018. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan sebesar 68.021 ton. Ogan Komering Ilir merupakan salah satu daerah yang mengalami penurunan produksi yang paling tinggi dalam usaha ikan sistem keramba disebabkan pada tahun 2018 adanya perubahan cuaca pada musim kemarau, dimana kondisi air di sungai tempat ikan di budidayakan dalam

keramba terjadi kelebihan kadar amonia dan kekurangan kadar oksigen yang membuat ikan keracunan, pencemaran lingkungan di sungai dari limbah rumah tangga maupun limbah industri dan pemberian pakan yang berlebihan sisanya larut ke dalam air dan terkontaminasi dengan bahan kimia. Oleh sebab, itu Ogan Komering Ilir mengalami penurunan produksi sebesar 90,53%.

Kabupaten Ogan Komering Ilir mempunyai luas wilayah yang mencapai 19.023,47 km² dan 75% terdiri dari rawa dan perairan ditambah dengan aliran sungai menjadikan Kabupaten Ogan Komering Ilir mempunyai potensi perikanan yang cukup besar sehingga sektor perikanan menjadi salah satu penyumbang pendapatan asli daerah. Sebagai wilayah yang mempunyai perairan dengan tipe sungai dan rawa banjir, yang mana pasang surut airnya dipengaruhi oleh musim. Dengan besarnya potensi perairan di Kabupaten Ogan Komering Ilir maka Pemerintah Daerah terus memprogramkan untuk pemberian bantuan bibit kepada kelompok tani budidaya ikan dan juga menargetkan Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai daerah penghasil ikan terbesar di Sumatera Selatan, Salah satu usaha yang meningkatkan produksi dengan cara pembudidayaan ikan di dalam keramba. Potensi lahan usaha pemeliharaan budidaya ikan air tawar di dalam keramba dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Potensi Lahan Usaha Pemeliharaan Budidaya Ikan Air Tawar
Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018-2019

NO	Kecamatan	Keramba (Unit)		Persentase%
		2018	2019	Perkembangan
1	Sirah Pulau Padang	1.790	1.792	-0,11
2	Kayuagung	1.380	1.380	0,00
3	Pampangan	500	512	2,40
4	Pedamaran	251	250	-0,39
5	Jejaw	87	88	1,14
6	Lempuing	7	10	42,85
7	Lempuing Jaya	23	24	4,34
8	Tulung Selapan	62	62	0,00
9	Cengal	16	16	0,00
10	Tanjung Lubuk	60	65	8,33
11	Teluk Gelam	86	90	4,65
12	Pangkalan Lampam	10	13	30,00
14	Mesuji Raya	3	3	0,00
Jumlah		4.275	4.305	93,21

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Ogan Komering Ilir Tahun, 2020

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan usaha ikan sistem keramba menurut data Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami kenaikan usaha keramba pada tahun 2018 sebanyak 4.275 Unit dan mengalami peningkatan usaha keramba menjadi 4.305 Unit pada tahun 2019. Menunjukkan bahwa adanya kenaikan pertambahan keramba sebanyak 30 unit keramba di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kecamatan Pampangan merupakan Kecamatan yang paling tinggi pertambahan usaha ikan dalam keramba di tahun 2019 bertambah sebanyak 12 unit dengan Perkembangan 2,40% menunjukkan bahwa Kecamatan Pampangan sangat berpotensi untuk mengembangkan usaha ikan sistem keramba.

Potensi perikanan darat Kabupaten Ogan Komering Ilir terdapat hampir di seluruh Kecamatan dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Potensi perikanan perairan umum daratan terdiri dari penangkapan dan budidaya. Budidaya terdiri dari budidaya air tawar dan budidaya air payau. Penangkapan di perairan umum dikelola lelang lebak lebung. Lebak lebung dan sungai ini mempunyai produktivitas sumberdaya perikanan lebih tinggi dari pada perairan lainnya berdasarkan data badan pusat statistik Ogan Komering Ilir produksi jenis ikan tangkap perairan umum di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat di lihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Produksi Ikan Tangkap di Perairan Umum Menurut Jenis Ikan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017-2019

NO	Jenis Ikan	Produksi (ton)		
		2017	2018	2019
1	Lampam	612.450	1.210.550	1.431.000
2	Jambal	146.520	247.200	269.000
3	Gabus	1.126.630	1.714.000	2050.600
4	Lais	253.590	252.970	284.510
5	Toman	120.310	424.500	726.550
6	Sepat Siam	2.015.560	2.790.000	3.503.120
7	Tambakan	135.660	130.210	155.020
8	Belida	2.178	1.690	0,870
9	Betutu	12.156	11.330	16.400
10	Lele	2.168.000	2.985.900	3.403.60
11	Udang Galah	127.910	122.400	118.520
12	Kodok	42.590	41.200	40.750
13	Ikan lainnya	726.446	1.023.000	1.296.580
14	Udang Lainnya	91.480	100.500	92.800
Jumlah		7.581.480	11.055.450	13.389.320

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Ogan Komering Ilir Tahun, 2020

Bedasarkan tabel 3 menunjukan produksi ikan tangkap di perairan umum menurut Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 20217 sebesar 7.581.480 ton, tahun 2018 sebesar 11.055.450, dan Tahun 2019 sebesar 13.389.320 ton. Hal ini menunjukan bahwa adanya peningkatan jumlah produksi sebesar 71,15% dari dibandingkan Tahun 2018. Hal ini berarti ikan toman menjadi komoditas yang juga menunjang pembagunan perikanan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kecamatan Pampangan merupakan salah satu Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan jarak ke Kabupaten ± 42 km. Kecamatan ini terletak di sebelah timur laut ibu kota Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kecamatan ini terletak ± 10 meter dari permukaan laut dengan luas wilayah 456,9 km² Kecamatan Pampangan beriklim tropis sebagian besar wilayah Kecamatan Pampangan merupakan daratan rendah dan rawa-rawa. Karena lokasinya itulah Kecamatan Pampangan terhitung srategis. Sebagian penduduknya mayoritas bekerja sebagai petani padi, karet, peternak dan pembudidaya ikan. Pada tahun 2019 jumlah produksi perikanan tangkap di perairan umum menurut Kecamatan salah satu produksi terbanyak yang menghasilkan di Kecamatan Pampangan (Badan Pusat Statistik Kecamatan Pampangan Tahun 2020).

Desa Ulak Depati merupakan wilayah yang memiliki dataran rendah dan rawa-rawa yang terletak diantara aliran sungai, dan beriklim tropis sehingga sangat cocok untuk usahat budidaya ikan dalam keramba. Desa Ulak Depati memiliki beberapa jenis ikan yang dibudidayakan di dalam karamba, antara lain jenis ikan yang dibudidayakan di Desa Ulak Depati yaitu jenis ikan toman, patin, lele, gurami, nila. Dari jenis ikan tersebut petani lebih banyak membudidayakan jenis ikan toman, jumlah petani ikan toman di Desa Ulak Depati itu sebanyak 10 orang dari 32 total keseluruhan petani ikan yang ada di Desa Ulak Depati. Alasannya petani ikan di Desa Ulak Depati lebih banyak membudidayakan ikan toman karena bibit ikan toman ketika dibudidayakan di dalam keramba tidak mudah mati berbeda dengan jenis bibit ikan lainnya. Selain itu petani ikan toman di Desa Ulak Depati dalam pemberian pakan dia berbeda dengan petani ikan lain,

biasanya petani memberi pakan dengan membeli pelet sedangkan petani ikan toman di desa ulak depati dia dengan cara mencari pakan di rawa-rawa secara langsung. Petani ikan toman di Desa Ulak Depati ketika memberi pakan ikan toman kebanyakan petani hanya memberi pakan satu kali dalam sehari dan jenis pakan yang diberikan oleh petani ikan toman di Desa Ulak Depati memberikan pakan berupa ikan rucah yang didapat di rawa. Masalah pemberian pakan dengan menggunakan ikan rucah dari hasil tangkapan di rawa, hanya bisa dilakukan pada saat musim penghujan karena pada saat musim kering ketersediaan pakan ikan rucah hanya sedikit bahkan tidak ada. Salah satu solusi yang biasa dilakukan dengan cara mencari pakan alternatif, dengan memanfaatkan sumber daya yang berlimpah dan dianggap hama sebagian masyarakat, seperti keong mas dan ikan sapu-sapu.

Ikan toman ini merupakan salah satu jenis ikan air tawar, ikan ini sebagian banyak dikonsumsi dan dikembangkan oleh masyarakat salah satu Desa yang mengembangkan usahatani pembesaran ikan toman yaitu Desa Ulak Depati yang membudidayakan ikan toman di dalam keramba. Ikan toman sendiri cukup diminati oleh masyarakat sekitar karena memiliki rasa dagingnya yang gurih dan lezat serta memiliki kandungan protein yang cukup tinggi. Sehingga dari segi harga pasar petani ikan toman di Desa Ulak Depati menjual ikan toman di pasar dengan harga mencapai Rp 70.000 per/kg. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani ikan toman oleh karna itu petani ikan toman di desa ulak depati memiliki peluang yang cukup besar untuk dikembangkan masyarakat bahkan harga ikan toman di Desa Ulak Depati tidak pernah mengalami penurunan harga.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis kelayakan usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di Desa Ulak Depati Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

B. Rumusan Masalah

1. Berapa besar biaya produksi yang dikeluarkan dalam usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di Desa Ulak Depati Kecamatan Pampangan.
2. Bagaimana tingkat kelayakan usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di Desa Ulak Depati Kecamatan Pampangan.

C. Tujuan dan Kegunaan

Sehubung dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Besarnya biaya produksi yang dikeluarkan petani dalam usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di Desa Depati Kecamatan Pampangan.
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha pembesaran ikan toman sistem keramba di Desa Ulak Depati Kecamatan Pampangan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti sendiri berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam kegiatan usahatani ikan dengan sistem keramba.
2. Bagi pemerintah, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pembangunan pertanian, khususnya dalam pengembangan usahatani ikan sistem keramba di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai bahan tambahan pengetahuan dalam hal usahatani perikanan sistem keramba dan Sebagai pengembangan ilmu dan bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Akbar, J. 2014. Potensi dan Tantangan Budidaya Ikan Rawa (Ikan Hitam dan Ikan Putih) di Kalimantan Selatan. Unlam Press. Banjarmasin.
- , 2016. Pengantar Ilmu Perikanan dan Kelautan (Budidaya Perairan). Unlam. Banjarmasin.
- Amelita, S. 2018. Analisis Usaha Budidaya Ikan Toman Dalam Keramba Studi Kasus Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Maju. Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. (<http://digilib.ulm.ac.id/archive>. diakses 2 Juli 2020).
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Buku Tahunan Sumatera Selatan*. Palembang
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Buku Tahunan Kabupaten OKI*. Kayu Agung.
- Dinas Kelautan dan Perikanan OKI. 2020. *Buku Tahunan Kabupaten OKI*. Kayu Agung.
- Evy. 2001. Usaha Perikanan di Indonesia. Mutiara Sumber Widya. Jakarta. 96 hlm.
- Febriyan, H.Y. 2017. Studi Kelayakan Pembangunan Bestsida Bitung Oleh PT. Cakrawala Indah Mandiri Dengan Kriteria Investasi. Jurnal Sifat Statik, (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index>. diakses 2 Juli 2020).
- Ghufran, M. H dan Kordi, K. 2010. Pemeliharaan Ikan Air Tawar di Kolam Terpal. ANDI. Yogyakarta.
- Husnan, S, dan Suwarsono. 1984. *Studi Kelayakan Proyek*. BPFE. Yogyakarta.
- Handayani, R. 1993. *Ilmu Usahatani*. PT Penebar Swadaya. Jakarta
- , 2007. Optimalisasi Distribusi Pemasaran Ikan Mas Hidup dari Waduk Cerita. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB. Bogor. (<http://journal.unbara.ac.id/index>. diakses 19 Juli 2020).
- Kottelat M, Whitten A.J, Kartikasari S.N, Wiroatmadja S. 1993. Ikan Air Tawar Indonesia Bagian Barat dan Sulawesi. Jerman: Periplus Edition. 291-377 hal.

- Kasmir. 2012. *Stadi Kelayakan Bisnis bagian finansial*. Penerbit Kencana. Jakarta.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Jakarta. 2017.
- Mubyarto. 1990. *Biaya Perhitungan Dalam Usahatani*. PT Rajawali Press. Jakarta.
- Margiyanto, I. 2009. Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Usahatani Ikan Lele di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Laporan penelitian, lembaga penelitian Univesitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Muslim. 2007. Potensi Rawa Lebak Lebung Untuk Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar di Sumatra Selatan. Jurnal. Fakultas Pertanian Sriwijaya, (<http://eprint.unsri.ac.id> diakses 2 Juli 2020).
- , 2013. Jenis-jenis Ikan Gabus (Genus channa) di Perairan Rawa Banjiran Sungai Kelekar Indralayo Ogan Komering Ilir Sumatra Selatan. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. (<http://eprints.unsri.ac.id> diakses 2 Juli 2020).
- Nugroho. 2013. Panduan Lengkap Ikan Konsumsi Air Tawar Popupler, Cetakan 3 Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rosyidi. 2001. *Pengantar Teori Ekonomi*. PT Grafindo Persada. Jakarta.
- Rahayu, I, S. 2003. Analisis kelayakan usahatani ikan nila dan patin sistem keramba di kabupaten sukaharjo. Skripsi Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Sumarni dan Soeorihanto. 2001. *Pengantar Bisnis*. Liberty. Yogyakarta.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- , 2006. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sasmi, H. 2005. Analisis usahatani Ikan Sistem Keramba Jaring Apung di Desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Laporan penelitian, lembaga penelitian Univesitas Riau.
- Suratiyah, K. 2007. *Ilmu Usahatani*. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- , 2015 Ilmu Usahatani Penebar Swadaya. Jakarta

Sumantriyadi. 2014. Pemanfaatan Sumberdaya Perairan Rawa Lebak Untuk Perikanan. Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan Dan Budidaya Perairan, (<https://ejournal.unsri.ac.id/index>, diakses 5 Agustus 2020).

Sunardi, S.S., Vonny, S.J dan Yelmira, Z. 2018. Pemanfaatan Rebung Betung Dalam Pembuatan Bakso Ikan Toman. Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia, (<http://jurnal.Unsyiah.ac.id/TIP> diakses 2 Juli 2020).

Umar, H. 1997. *Studi Kelayakan Bisnis Manajemen, Metode dan Kasus*. PT. Gramedi Pustaka Utama.